

KONSEP SEHAT DAN SAKIT

Dr. Pitut Aprilia Savitri, MKK
Departemen Kedokteran Komunitas
PSPD FKK UMJ

Rentang Sehat Sakit

Suatu yang harus dipahami secara utuh agar dapat mengaplikasikan kepada orang lain yang butuh pertolongan perawatan sehingga dapat memberi gambaran yang sangat jelas tentang sehat sakit.



KONSEP DASAR MANUSIA

KONSEP MANUSIA

Konsep manusia dibagi menjadi dua bagian:

1. Manusia sebagai system
2. Manusia sebagai makhluk holistik



Manusia sebagai Sistem

Manusia ditinjau sebagai sistem, artinya manusia terdiri dari beberapa unsur/sistem yang membentuk suatu totalitas; yakni sistem adaptif, sistem personal, sistem interpersonal, dan sistem social

- ❑ Manusia sebagai sistem adaptif, disebabkan:
 - Setiap individu dapat berubah
 - setiap individu merespon terhadap perubahan

- ❑ Manusia sebagai sistem personal, disebabkan:
 - setiap manusia memiliki proses persepsi
 - setiap manusia bertumbuh kembang



❑ Manusia sistem interpersonal

- setiap manusia berinteraksi dengan yang lain
- setiap manusia memiliki peran dalam masyarakat
- setiap manusia berkomunikasi terhadap orang lain

❑ Manusia sebagai sistem social

- setiap individu memiliki kekuatan dan wewenang dalam pengambilan keputusan dalam lingkungannya; keluarga, masyarakat, dan tempat kerja



❑ Manusia sebagai sistem terbuka

Terdiri dari komponen sub sistem yang saling berhubungan

- Komponen biologis
- Psikologis
- Sosial lingkungan
- Cultural
- Spiritual

Manusia sebagai Makhluk Holistik

Manusia sebagai makhluk holistik mengandung pengertian, manusia makhluk yang terdiri dari unsur biologis, psikologis, sosial dan spritual, atau sering disebut juga sebagai makhluk biopsikososialspritual. Dimana, keempat unsur ini tidak dapat terpisahkan, gangguan terhadap salah satu aspek merupakan ancaman terhadap aspek atau unsur yang lain.

- ❖ Manusia sebagai makhluk biologis, disebabkan karena:
 - manusia terdiri dari gabungan sistem-sistem organ tubuh
 - manusia mempertahankan hidup
 - manusia tidak terlepas dari hukum alam (khususnya hukum perkembangan)

- ❖ Manusia sebagai makhluk psikologis, karena:
 - setiap individu memiliki kepribadian yang unik (sanguin, melankholik, dll)
 - setiap individu memiliki tingkahlaku yang merupakan manifestasi dari kejiwaan
 - setiap individu memiliki kecerdasan dan daya pikir
 - setiap individu memiliki kebutuhan psikologis untuk mengembangkan kepribadian



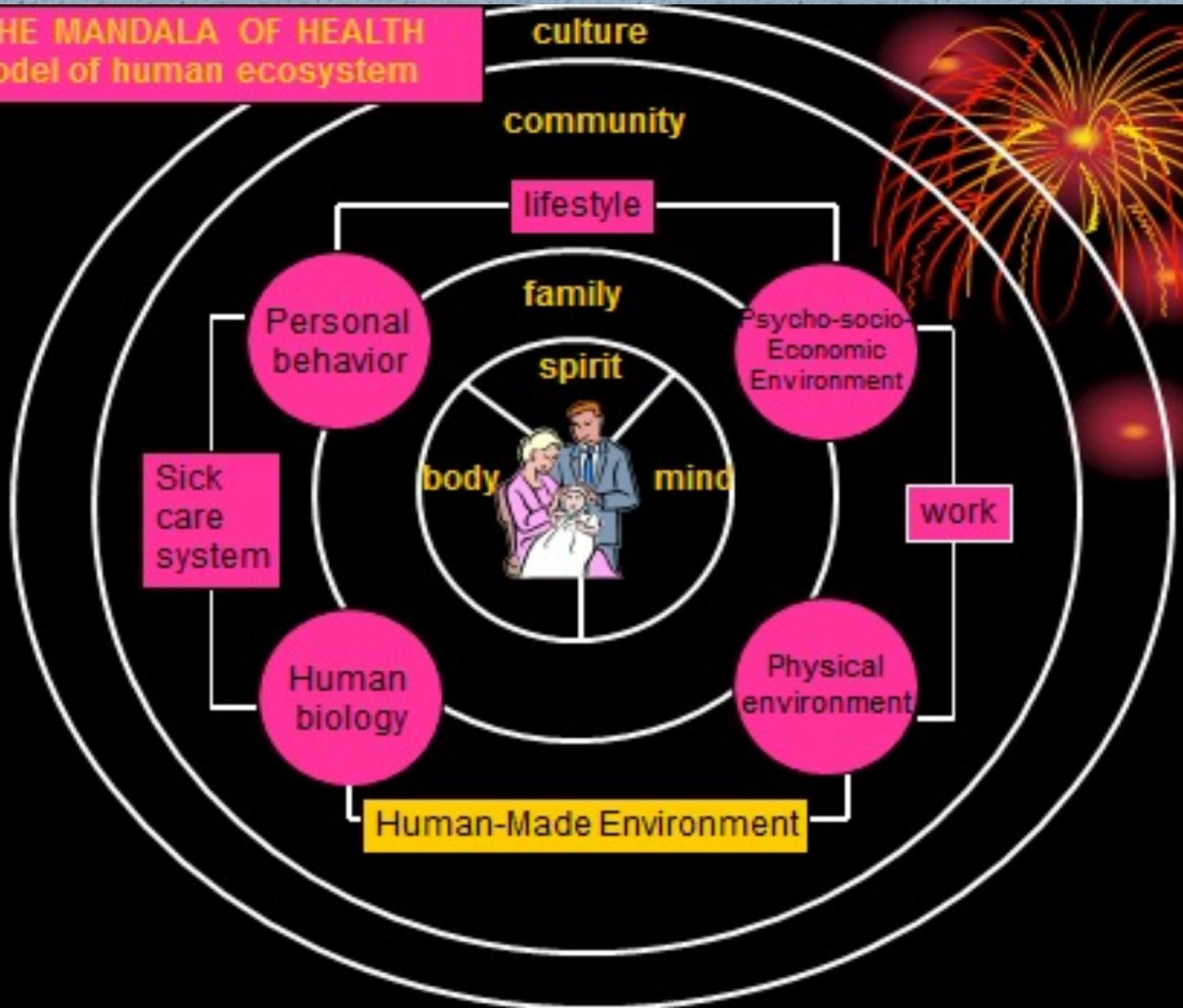
❖ Manusia sebagai Makluk sosial, karena:

- setiap individu hidup bersama dengan orang lain
- setiap individu dipengaruhi oleh kebudayaan
- setiap individu terikat oleh norma yang berlaku dimasyarakat
- setiap individu dipengaruhi dan beradaptasi dengan lingkungan social
- setiap individu tidak dapat hidup sendiri perlu bantuan orang lain

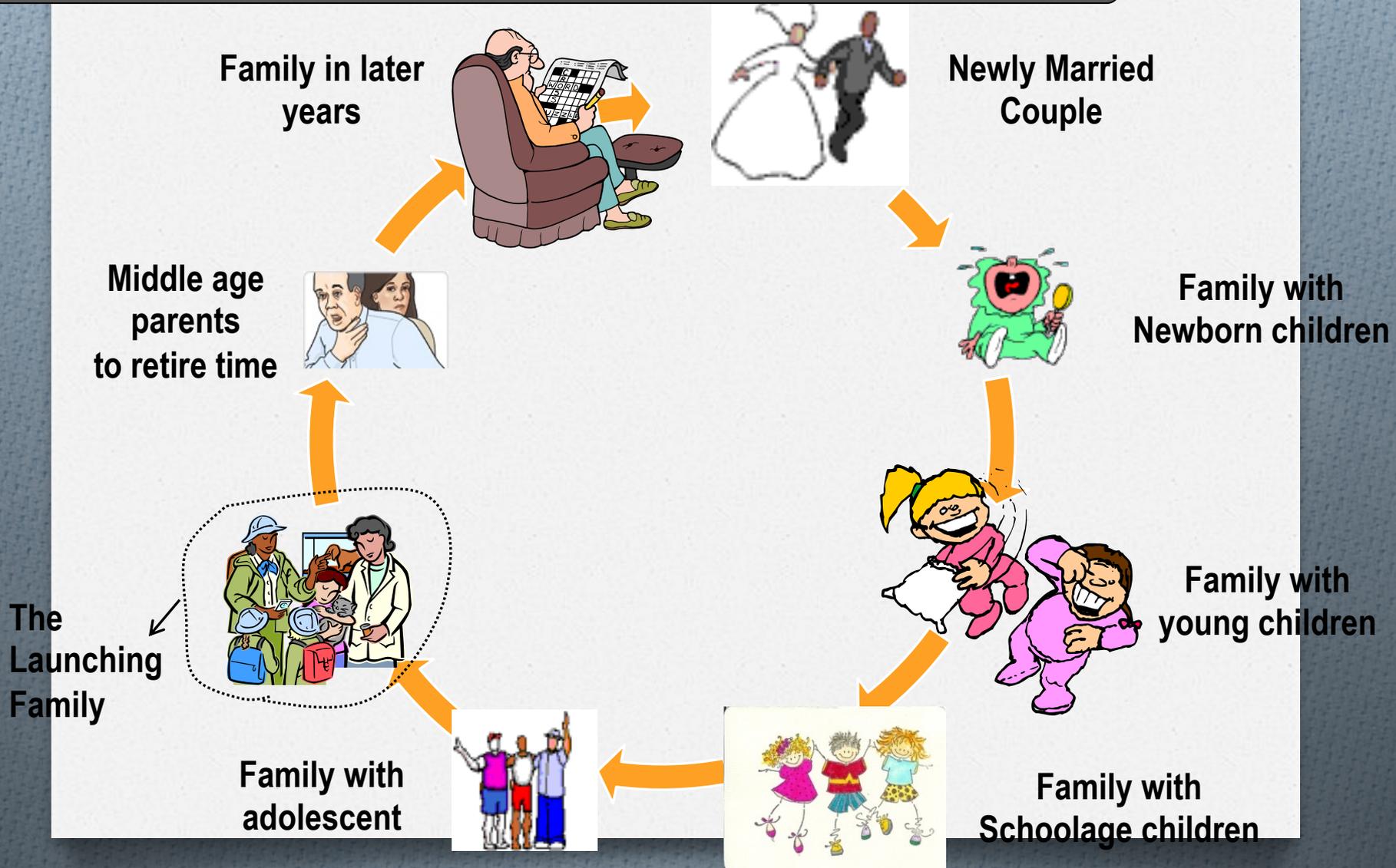
❖ Manusia sebagai makhluk Spritual karena:

- setiap individu memiliki keyakinan sendiri tentang adanya Tuhan
- setiap individu memiliki pandangan hidup, dan dorongan sejalan dengan keyakinan yang dipegangnya

(3) THE MANDALA OF HEALTH
A model of human ecosystem



Siklus Kehidupan Keluarga



KONSEP KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

Kebutuhan dasar manusia ialah unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia untuk mempertahankan keseimbangan fisiologis dan psikologis untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan.

Menurut Abraham Maslow dalam Teori Hierarki Kebutuhan menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar:

1. kebutuhan fisiologis (makan, minum, pakaian),
2. keamanan,
3. cinta,
4. harga diri, dan
5. aktualisasi diri

Ciri kebutuhan dasar manusia

- setiap manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan yang sama namun kebutuhan tersebut dirubah sesuai kultur dan keadaan
- setiap manusia memenuhi kebutuhannya sesuai dengan prioritas/ yang lebih penting
- setiap orang dapat merasakan adanya kebutuhan dan meresponnya dengan berbagai cara
- kegagalan dalam memenuhi kebutuhan menghasilkan ketidakseimbangan
- kebutuhan dapat membuat seseorang berpikir dan bergumul memenuhi rangsangan internal dan Eksternal
- kebutuhan saling berkaitan dengan beberapa kebutuhan yang tidak terpenuhi akan mempengaruhi kebutuhan lainnya.

Abraham Maslow

Teori hierarki kebutuhan dasar manusia yang dikemukakan Abraham Maslow (dalam Potter dan Perry, 1997) dapat dikembangkan untuk menjelaskan kebutuhan dasar manusia sebagai berikut:

1. Kebutuhan Fisiologis merupakan kebutuhan paling dasar, oksigen, cairan (minuman), nutrisi (makanan), keseimbangan suhu tubuh, eliminasi, tempat tinggal, istirahat dan tidur, serta kebutuhan seksual.

2. Kebutuhan rasa aman dan perlindungan: perlindungan fisik dan perlindungan psikologis.

- Perlindungan fisik, perlindungan atas ancaman terhadap tubuh atau hidup: Ancaman tersebut dapat berupa penyakit, kecelakaan, bahaya dan lingkungan, dan sebagainya.

- Perlindungan psikologis, perlindungan atas ancaman dari pengalaman yang baru dan asing. Misalnya, kekhawatiran yang dialami seseorang ketika masuk sekolah pertama kali karena merasa terancam oleh keharusan untuk berinteraksi dengan orang lain, dan sebagainya.

3. Kebutuhan rasa cinta serta rasa memiliki dan dimiliki, antara lain memberi dan menerima kasih sayang, mendapatkan kehangatan keluarga, memiliki sahabat, diterima oleh kelompok sosial, dan sebagainya.

4. Kebutuhan akan harga diri maupun perasaan dihargai oleh orang lain. Kebutuhan ini terkait dengan keinginan untuk mendapatkan kekuatan, meraih prestasi, rasa percaya diri, dan kemerdekaan diri. Selain itu, orang juga memerlukan pengakuan dari orang lain.

5. Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan tertinggi dalam hierarki Maslow, berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain/lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBUTUHAN DASAR MANUSIA

1. Penyakit. Penyakit menyebabkan perubahan dalam memenuhi kebutuhan, baik secara fisiologis maupun psikologis, karena fungsi organ tertentu memerlukan kebutuhan yang lebih besar dari biasanya.

2. Hubungan keluarga. Hubungan yang baik antara anggota keluarga dapat meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar karena saling percaya, dan kebahagiaan.

3. Konsep diri. konsep diri yang positif memberikan makna dan keutuhan (wholeness) bagi seseorang. Orang yang optimis mudah berubah, mudah mengenali kebutuhan dan mengembangkan cara hidup yang sehat, sehingga kebutuhan dasarnya terpenuhi dengan mudah.

4. Tahap Perkembangan. Setiap tahap perkembangan memiliki kebutuhan dasar yang berbeda-beda karena setiap organ tubuh mengalami kematangan yang berbeda.

Karakteristik kebutuhan dasar :

1. Semua manusia mempunyai kebutuhan dasar yang sama. Kebutuhan perseorang akan dimodifikasi sesuai kultur. Persepsi terhadap kebutuhan bervariasi tergantung kemampuan belajar dan standar kebudayaan.
2. Manusia memenuhi kebutuhan dasar mereka tergantung kepada prioritasnya.
3. Kebutuhan dasar secara umum harus dipenuhi, beberapa kebutuhan dapat ditunda.
4. Kelemahan dalam mendapatkan kebutuhan satu atau lebih dapat menimbulkan homeostasis imbalance, tidak dapat terpenuhi sakit.
5. Kebutuhan dapat ditimbulkan oleh berbagai rangsangan eksternal / internal
Internal → rasa lapar → membuat seseorang berfikir tentang makanan.
Eksternal → bentuk kue yang menarik.
6. Seseorang yang merasakan kebutuhannya dapat menanggapi berbagai cara untuk mendapatkannya. Memiliki respon, sebagian besar tergantung kepada pengalaman belajar, nilai, budaya.
7. Kebutuhan-kebutuhan saling berinteraksi, beberapa kebutuhan tidak terpenuhi akan mempengaruhi kebutuhan lain.



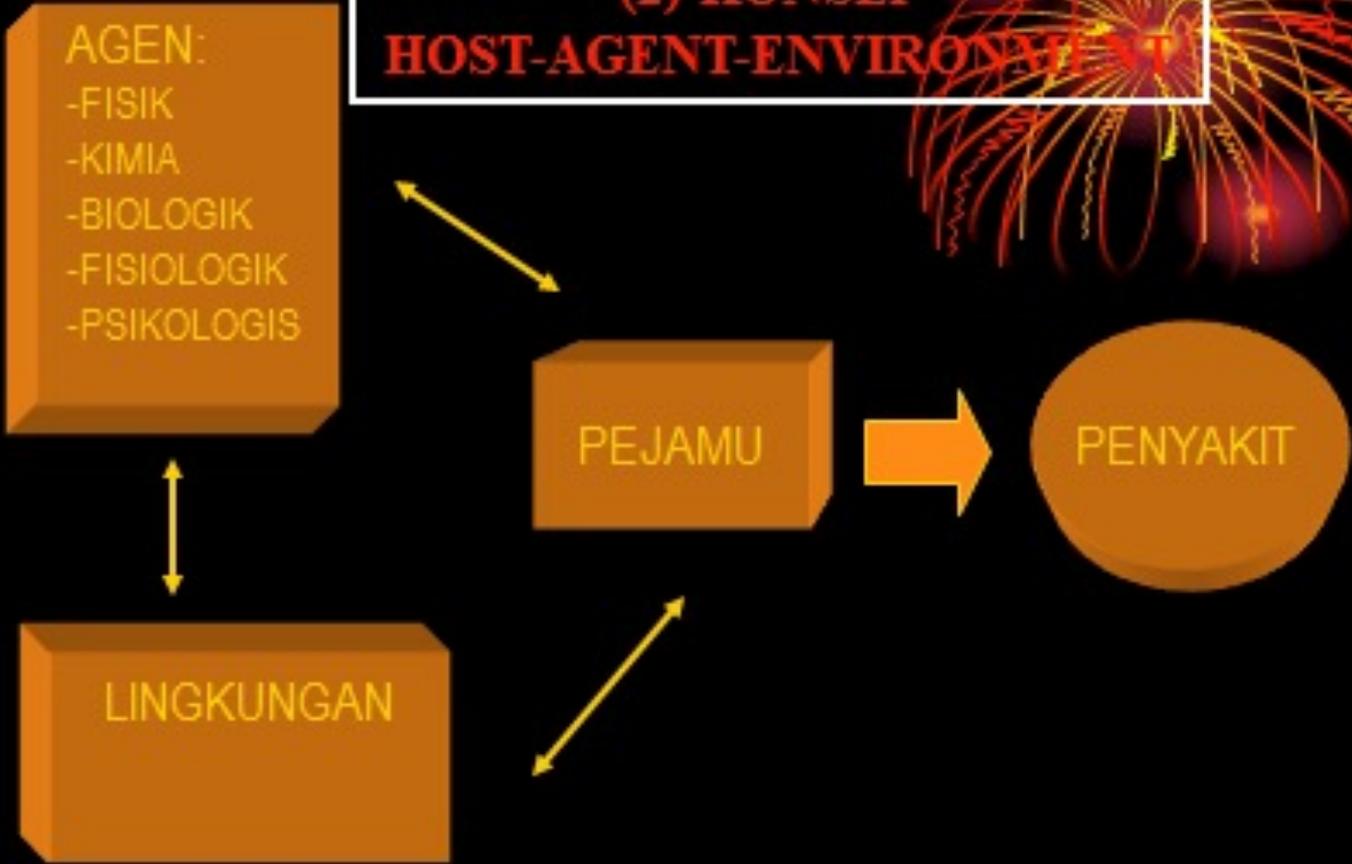
(2) KONSEP HOST-AGENT-ENVIRONMENT

AGEN:
-FISIK
-KIMIA
-BIOLOGIK
-FISIOLOGIK
-PSIKOLOGIS

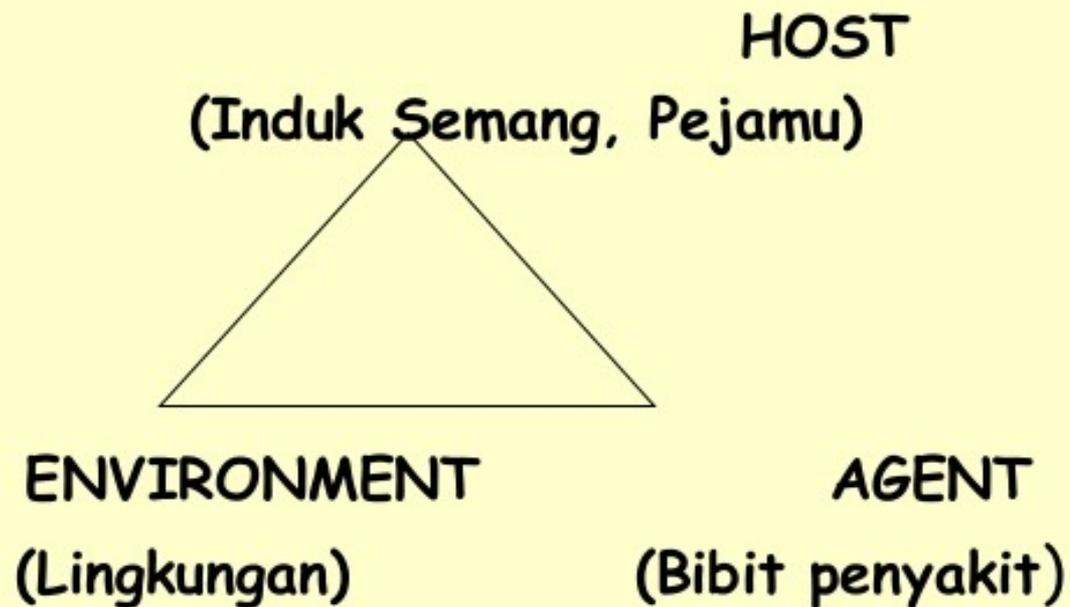
PEJAMU

PENYAKIT

LINGKUNGAN



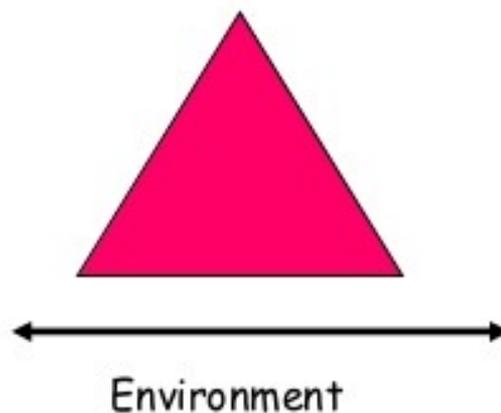
Segitiga Epidemiologi



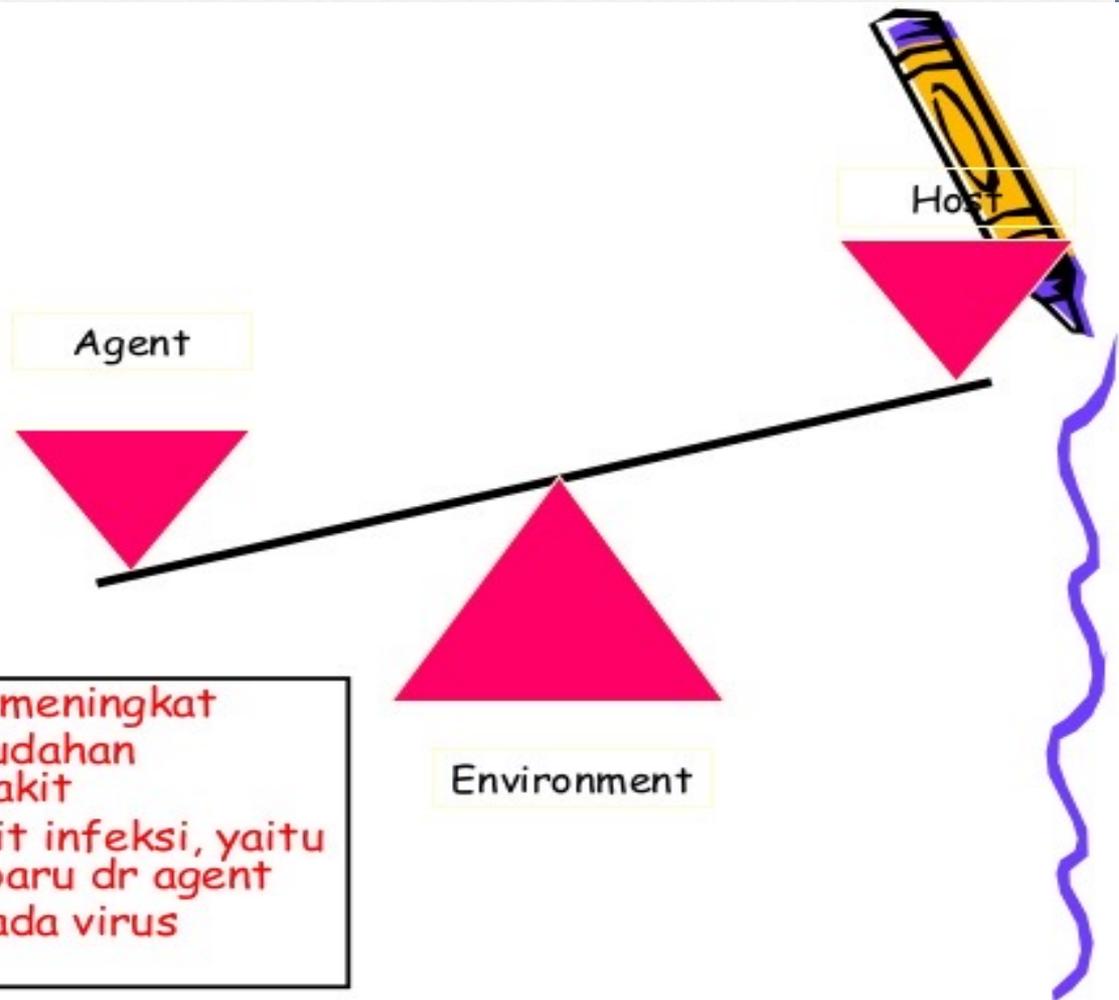
SEGITIGA EPIDEMIOLOGI (EPIDEMIOLOGIC TRIANGLE)



Pada model ini, seseorang berada pada kondisi sehat, dimana host, agen dan environment berada pada kondisi seimbang

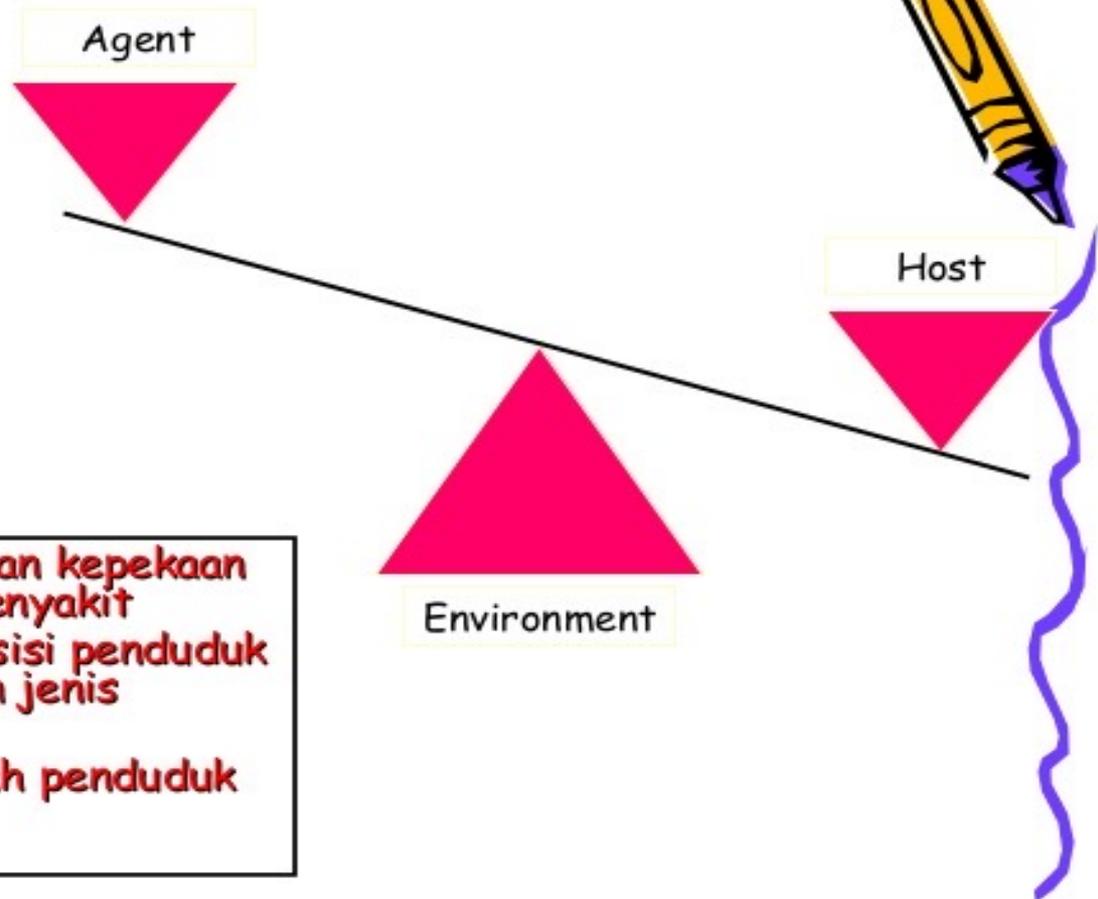


Model 1.



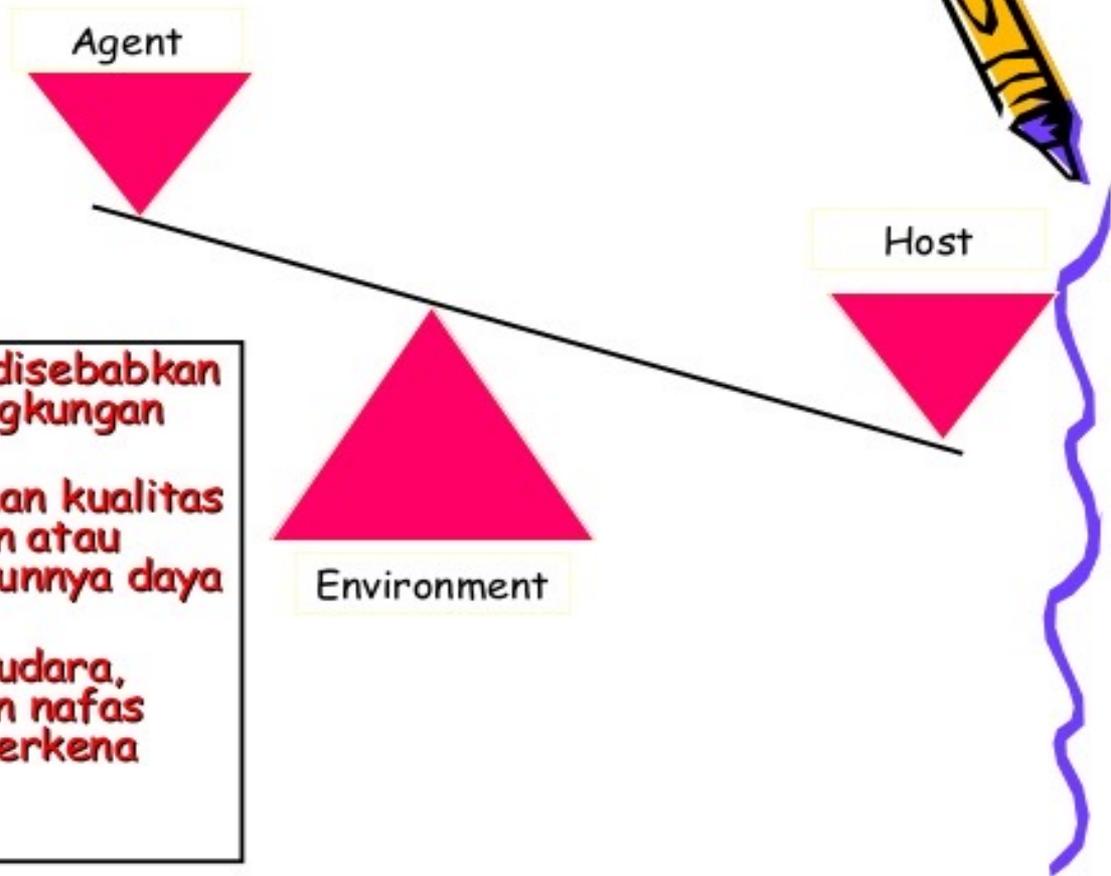
- Kemampuan agent meningkat
- Agent medpt kemudahan menimbulkan penyakit
- Terjadi pd penyakit infeksi, yaitu munculnya strain baru dr agent
- Misalnya mutasi pada virus influenza

Model 2



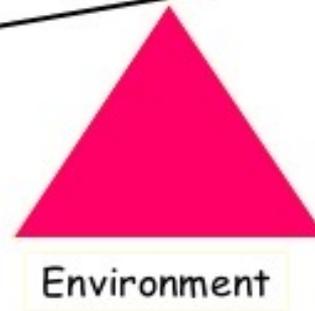
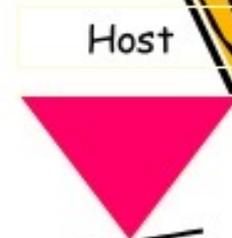
- Adanya peningkatan kepekaan Host thd suatu penyakit
- Perubahan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.
- Peningkatan jumlah penduduk usia rentan

Model 3



- Ketidakseimbangan disebabkan oleh bergesernya lingkungan memberatkan H
- Pergeseran/perubahan kualitas lingkungan merugikan atau menyebabkan menurunnya daya tahan tubuh
- Contoh Pencemaran udara, menyebabkan saluran nafas menyempit, mudah terkena infeksi

Model 4.



- Pergese kulaitas lingkungan memberatkan A
- Terjadi pergeseran kualitas lingkungan
- Perubahan kualitas lingkungan mempermudah/menguntungkan penyebaran Agent
- Contoh: terjadinya banjir menyebabkan air kotor ug mengandung kuman kontak dgn masyarakat dan lebih mudah masuk ketubuh masyarat

Derajat kesehatan masyarakat yang disebut sebagai psycho socio somatic health well being , merupakan resultante dari 4 faktor yaitu:

1. Environment atau lingkungan.
2. Behaviour atau perilaku,
3. Heredity atau keturunan yang dipengaruhi oleh populasi, distribusi penduduk, dan sebagainya.
4. Health care service berupa program kesehatan yang bersifat preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif.

Dari empat faktor tersebut di atas, lingkungan dan perilaku

- o merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya (dominan)
- o terhadap tinggi rendahnya derajat kesehatan masyarakat

Konsep sehat



Hidup sehat adalah hidup yang mengikuti hukum alam atau cara-cara alamiah baik dari segi fisik, kejiwaan dan lingkungan.

Definisi Sehat

- **Menurut WHO (1948) Kondisi fisik mental dan sosial yang sempurna dan bukan Sekedar tidak sakit atau tidak cacat dan ditambah sehat secara spiritual**
- **Menurut UU Kesehatan No 23 TH 1992 Sehat adalah keadaan sejahtera dari badan, sehat jiwa, sosial, yang memungkinkan tiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi**

Pengertian sehat menurut para ahli

1. Menurut WHO

Sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.

Definisi WHO tentang sehat mempunyai karakteristik berikut yang dapat meningkatkan konsep sehat yang positif (Edelman dan Mandle, 1994):

- Memperhatikan individu sebagai sebuah sistem yang menyeluruh.
- Memandang sehat dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal.
- Penghargaan terhadap pentingnya peran individu dalam hidup.

2. Menurut Neuman

Sehat adalah suatu keseimbangan bio-psiko-sosio-kultural-dan spiritual pada tiga garis pertahanan klien yaitu fleksibel, normal dan resisten.

3. Menurut Pender (1982)

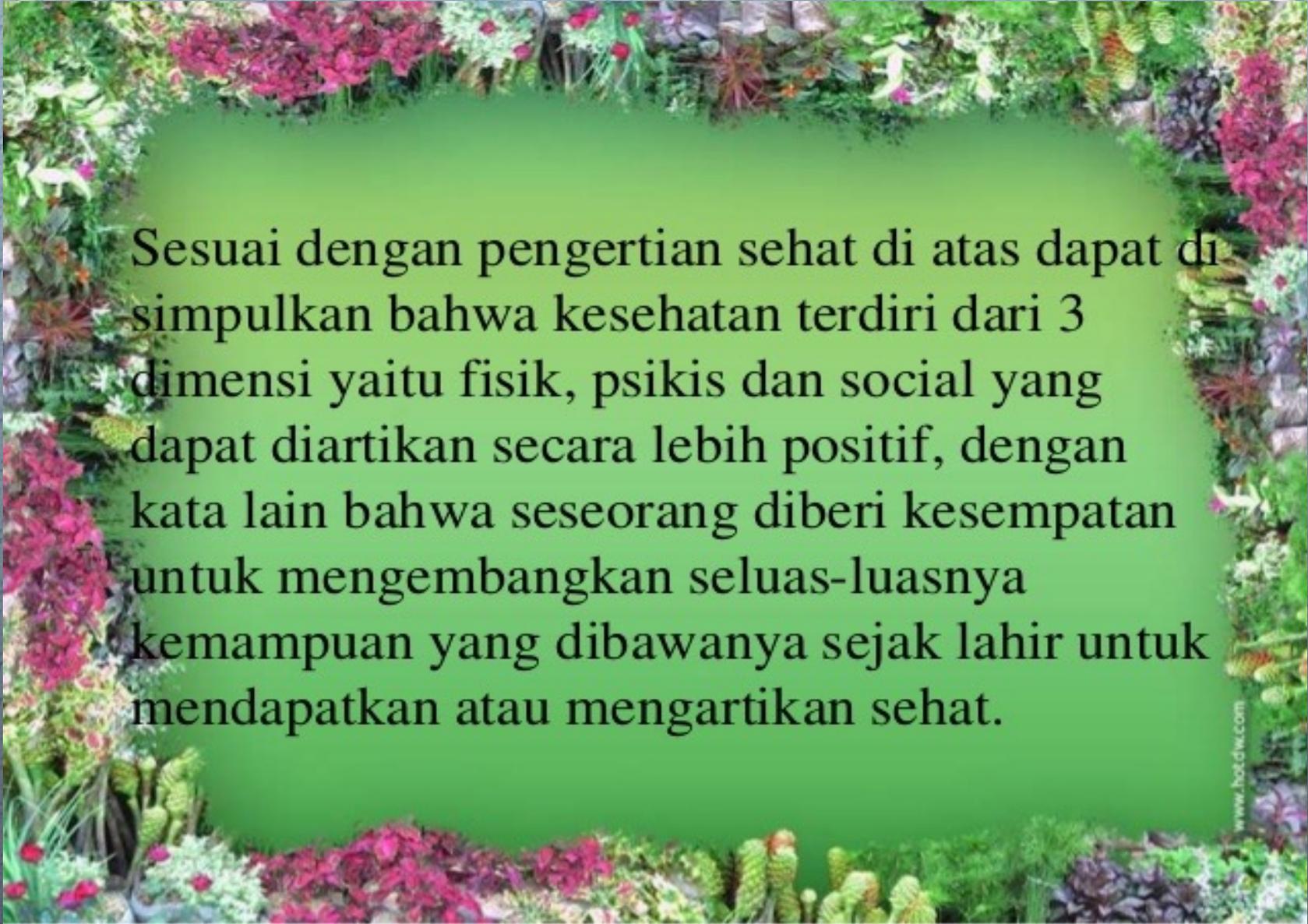
Sehat adalah perwujudan individu yang diperoleh melalui kepuasan dalam berhubungan dengan orang lain (Aktualisasi) perilaku yang sesuai dengan tujuan perawatan diri yang kompeten sedangkan penyesuaian di perlukan untuk mempertahankan stabilitas dan integritas struktural.

4. Menurut Paune (1983)

Sehat adalah fungsi efektif dari sumber-sumber perawatan diri (self care resources) yang menjamin tindakan untuk perawatan diri secara adekual. Self care resources mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap. Self care actions adalah perilaku yang sesuai dengan tujuan diperlukan untuk memperoleh, mempertahankan dan meningkatkan fungsi psikososial dan spiritual.

5. Menurut Undang-Undang No.23 tahun 1992

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan hidup produktif secara sosial dan ekonomi.



Sesuai dengan pengertian sehat di atas dapat disimpulkan bahwa kesehatan terdiri dari 3 dimensi yaitu fisik, psikis dan social yang dapat diartikan secara lebih positif, dengan kata lain bahwa seseorang diberi kesempatan untuk mengembangkan seluas-luasnya kemampuan yang dibawanya sejak lahir untuk mendapatkan atau mengartikan sehat.

www.hotdew.com

Sehat Fisik

Diartikan sebagai kondisi badan yang serasi dengan tanda-tanda utama :

- Kulit yg bersih
- Mata yang bersinar
- Rambut yg subur
- Otot2 Badan yg kuat
- Tdk terlalu gemuk
- Nafas yg segar
- Nafsu Mkn yg baik
- Tidur yg nyeyak
- Buang air besar & kecil yg teratur
- Gerakan Badan yg supel, mudah & Terkoordinasi
- Semua organ yg sebanding dan berfungsi normal
- semua alat indra berfungsi lengkap denyut nadi & tekanan darah dlm keadaan istirahat & dlm gerakan ada dlm batas2 normal menurut umur dan jenis kelamin

Macam-macam sehat yang lain

Sehat Mental

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi untuk dikatakan sehat mental :

- Ia hrs merasa puas dengan dirinya sendiri, bahagia, gembira ria, & tenang. Tidak konflik & menyalahkan dirinya sendiri
- Ia hrs dpt menyesuaikan dirinya dg orang dlm lingkungannya
- Ia hrs dpt mengendalikan dirinya sendiri dg baik

Sehat social

- Lebih Menekankan pada kemampuan untuk hidup bersama dengan masyarakat dilingkungannya dengan penuh rasa kebersamaan, tolong menolong, saling menghormati dan saling menghargai

Sehat spiritual

- Manusia sebagai makhluk yg berbudaya dan berakal akan merasakan ketidaklengkapan dari cara hidupnya tanpa pegangan kepada sesuatu yang bukan fisik, mental atau sosial tapi super natural

Lanjutan...

Sehat Dlm Arti Positif

- Definisi sehat menurut WHO mencakup 4 Dimensi yaitu Fisik, Mental, Sosial, & spiritual dpt diartikan scr lebih Positif
- Dengan kata lain seseorang hrs dpt atau diberi kesempatan seluas – luasnya untuk mengembangkan kemampuan yg dibawanya sejak lahir
- Merupakan syarat utama dari kehidupan yg sehat yg hrs dijamin oleh negara utk setiap warga negara

Sehat Sbg Pengertian yg Relatif

- Konsep pengertian sehat sebenarnya tdk ada standart atau pembakuanya yg dpt diterima scr mutlak dan umum
- Sehat mrpk konsep pengertian yg relatip yg bervariasi luas dr orang ke orang atau dr masy. Ke masy atau antar negara² di dunia
- Sbg contoh banyak orang dpt hidup sehat walaupun ada kebisingan pd bunyi jantungnya, tdk ada keluhan apa² walaupun tonsilnya membesar, tekanan darahnya tinggi, dsb.

Konsep sakit

Menurut beberapa ahli

- Perkins mendefinisikan sakit sebagai suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga seseorang menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari baik aktivitas jasmani, rohani dan social
- R. Susan mendefinisikan sakit adalah tidak adanya keserasian antara lingkungan dan individu.
- Oxford English Dictionary mengartikan sakit sebagai suatu keadaan dari badan atau sebagian dari organ badan dimana fungsinya terganggu atau menyimpang.

Beberapa pengertian sakit secara umum

- 1. Menurut UU No.23,1992 tentang Kesehatan

Sakit adalah jika seseorang menderita penyakit menahun (kronis) atau gangguan kesehatan lainnya yang menyebabkan aktivitas kerja atau kegiatan lainnya terganggu.

- 2. Menurut pemons (1972)

Sakit adalah gangguan dalam fungsi normal individu sebagai totalitas termasuk keadaan organisme sebagai sistem biologis dan penyesuain sosialnya.

3. Menurut WHO (1974)

Sakit adalah suatu keadaan yang tidak seimbang atau sempurna seseorang dari aspek medis, fisik, mental, sosial, psikologis dan bukan hanya kesakitan tetapi juga kecacatan.

4. Menurut perkins

Sakit adalah sebagai suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga seseorang menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari baik itu dalam aktivitas jasmani, rohani dan sosial.

5. Menurut bauman

Sakit merupakan terdapatnya gejala, persepsi tentang keadaan sakit yang dirasakan, dan kemampuan beraktivitas sehari-hari yang menurun. Seseorang menggunakan tiga kriteria untuk menentukan apakah mereka sakit :

- Adanya gejala : naiknya temperature, nyeri.
- Persepsi tentang bagaimana mereka merasakan : baik, buruk, sakit.
- Kemampuan untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari : bekerja, sekolah

Factor yang berpengaruh terhadap perubahan sehat sakit

Terdapat 6 faktor yang mempengaruhi status sehat-sakit, yaitu:

- Faktor politik meliputi keamanan, tekanan, tindasan dll.
- Faktor perilaku manusia meliputi kebutuhan manusia, kebiasaan manusia, adat istiadat.
- Faktor keturunan meliputi genetic, kecacatan, etnis, fator resiko, ras dll.
- Factor pelayanan kesehatan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.\
- Faktor lingkungan meliputi udara, air, sungai dll.
- Factor social ekonomi meliputi pendidikan, pekerjaan dll.

Mempertahankan status kesehatan

1. Sesuai dengan sifat sehat-sakit yang dinamis, maka keadaan seseorang dapat dibagi menjadi sehat optimal, sedikit sehat, sedikit sakit, sakit berat dan meninggal.
2. Bila seseorang dalam area sehat maka perlu diupayakan pencegahan primer (primary prevention) yang meliputi health promotion dan specific protection guna mencegah terjadinya sakit.
3. Bila seseorang dalam area sakit perlu diupayakan pencegahan sekunder dan tersier yaitu early diagnosis and prompt treatment, disability limitation dan rehabilitation.

Konsep Spektrum Kesehatan

Sehat tdk dpt diartikan sebagai sesuatu yg statis tapi ia hrs dipandang sbg fenomena yg dinamis. Keadaan keshtan seseorang pd suatu saat tdk lain adl sesuatu titik dalam spektrum tadi yg dpt bergerak kearah yang baik maupun kearah yg buruk.

Lanjutan..

Dari Spektrum kesehatan tersebut dapat digambarkan sehat sebagai suatu pendulum yg berayun – ayun dalam batas jarak yang salah satu ujungnya menyatakan kondisi yg minimum & ujung yg lain menyatakan kondisi yg maksimum sehat. Dengan kata lain keadaan sehat Bukan suatu kondisi yang dapat dicapai dalam sekali usaha dan dapat diperoleh secara menyeluruh tetapi ia lebih menyerupai sesuatu yg setiap waktu harus dipelihara dan dijaga.

Tahapan Sakit

- Tahap gejala
- .Tahap transisi
- Tahap Asumsi terhadap sakit (Sick Rope)
 - .menerima sakit → mencari kepastian
 - ↳ mencari pertolongan → gejala berubah
- Tahap kontak dengan pelayanan kesehatan
- .individu
- .informasi yang didapat

Dampak Sakit

- 1) Perubahan peran
- 2) Meningkatkan stres sehubungan dengan kecemasan tentang hasil penyakit dan konflik tentang ketidakbiasaan dan tanggung jawab
- 3) Masalah keuangan
- 4) Kesepian sebagai akibat dari perpisahan
- 5) Perubahan dalam kebiasaan sosial



Pencegahan Sekunder

Tujuannya untuk menyembuhkan dan mengurangi akibat yang lebih serius lewat diagnosis dan pengobatan dini.

Dilakukan pada penyakit dengan periode bawah, mudah diidentifikasi dan diobati.

Persepsi Masyarakat Terhadap Konsep Sehat dan Sakit

Masyarakat dan pengobat tradisional menganut dua konsep

1. Naturalistik
2. Personalistik

Konsep Naturalistik

- o seseorang menderita sakit akibat pengaruh lingkungan, makanan (salah makan), ke biasaan hidup, ketidak seimbangan dalam tubuh, termasuk juga kepercayaan panas dingin seperti masuk angin dan penyakit bawaan.
- o Konsep sehat sakit yang dianut pengobat tradisional sama dengan yang dianut masyarakat setempat, yakni suatu keadaan yang berhubungan dengan keadaan badan atau kondisi tubuh kelainan-kelainan serta gejala yang dirasakan.
- o Sehat bagi seseorang berarti suatu keadaan yang normal, wajar, nyaman, dan dapat melakukan aktivitas sehari – hari dengan gairah.
- o Sedangkan sakit dianggap sebagai suatu keadaan badan yang kurang menyenangkan, bahkan dirasakan sebagai siksaan sehingga menyebabkan seseorang tidak dapat menjalankan aktivitas sehari-hari seperti halnya orang yang sehat

Konsep Personalistik

- o menganggap munculnya penyakit (illness) disebabkan oleh intervensi suatu agen aktif yang dapat berupa makhluk bukan manusia (hantu, roh, leluhur atau roh jahat), atau makhluk manusia (tukang sihir, tukang tenung).
- o Menelusuri nilai budaya, misalnya mengenai pengenalan kusta dan cara perawatannya.
- o Penyakit TBC dianggap sebagai kutukan

- o Seorang pengobat tradisional yang juga menerima pandangan kedokteran modern, mempunyai pengetahuan yang menarik mengenai masalah sakit-sehat.
- o Baginya, arti sakit adalah sebagai berikut: sakit badaniah berarti ada tanda - tanda penyakit di badannya seperti panas tinggi, penglihatan
- o lemah, tidak kuat bekerja, sulit makan, tidur tergan ggu, dan badan lemah atau sakit, maunya tiduran atau istirahat saja.
- o Pada penyakit batin tidak ada tanda -tanda di badannya, tetapi bisa diketahui dengan menanyakan pada yang gaib. Pada orang yang sehat, gerakannya lincah, kuat bekerja, suhu badan normal, makan dan tidur normal, penglihatan terang, sorot mata cerah, tidak mengeluh lesu, lemah, atau sakit - sakit badan

Sudarti (1987) menggambarkan secara deskriptif persepsi

masyarakat beberapa daerah di Indonesia mengenai sakit dan

penyakit;

- o masyarakat menganggap bahwa sakit adalah keadaan individu mengalami serangkaian gangguan fisik yang menim - bulkan rasa tidak nyaman.
- o Anak yang sakit ditandai dengan tingkah laku rewel, sering menangis dan tidak nafsu makan.
- o Orang dewasa dianggap sakit jika lesu, tidak dapat bekerja, kehilangan nafsu makan, atau "kantong kering" (tidak punya uang).

masyarakat menggolongkan penyebab sakit ke dalam 3 bagian yaitu :

1. Karena pengaruh gejala alam (panas, dingin) terhadap tubuh manusia
2. Makanan yang diklasifikasikan ke dalam makanan panas dan dingin.
3. Supranatural (roh, guna-guna, setan dan lain-lain.)

o Untuk mengobati sakit yang termasuk dalam golongan pertama dan ke dua, dapat digunakan obat-obatan, ramuanramuan, pijat, kerok, pantangan m akan, dan bantuan tenaga kesehatan.

o Untuk penyebab sakit yang ke tiga harus dimintakan bantuan dukun, kyai dan lain-lain. Dengan demikian upaya penanggulangannya tergantung kepada kepercayaan mereka terhadap penyebab sakit.

Beberapa contoh penyakit pada bayi dan anak sebagai berikut :

- o Sakit demam dan panas.
 - o Penyebabnya adalah perubahan cuaca, kena hujan, salah makan, atau masuk angin. Pengobatannya adalah dengan cara mengompres dengan es, oyong, labu putih yang dingin atau beli obat influenza. Di Indramayu dikatakan penyakit adem meskipun gejalanya panas tinggi, supaya panasnya turun.
- o Penyakit tampek (campak) disebut juga sakit adem karena gejalanya badan panas.

o Sakit mencret (diare).

- o Penyebabnya adalah salah makan, makan kacang terlalu banyak, makan makanan pedas, makan udang, ikan, anak meningkat kependaiannya, susu ibu basi, encer, dan lain - lain.
- o Penanggulangannya dengan obat tradisional misalkan dengan pucuk daun jambu dikunyah ibunya lalu diberikan kepada anaknya (Bima Nusa Tenggara Barat) obat lainnya adalah Larutan Gula Garam (LGG), Oralit, pil Ciba dan lain -lain. Larutan Gula Garam sudah dikenal hanya proporsi campurannya tidak tepat.

o Sakit kejang-kejang

- o Masyarakat pada umumnya menyatakan bahwa sakit panas dan kejang-kejang disebabkan oleh hantu. Di Sukabumi disebut hantu gecep, sedangkan di Sumatra Barat disebabkan hantu jahat. Di Indramayu pengobatannya adalah dengan pergi ke dukun atau memasukkan bayi ke bawah tempat tidur

o Sakit tampek (campak)

- o Penyebabnya adalah karena anak terkena panas dalam, anak dimandikan saat panas terik, atau kesambet. Di Indramayu ibu-ibu mengobatinya dengan membalur anak dengan asam kawak, meminumkan madu dan jeruk nipis atau memberikan daun suwuk, yang menurut kepercayaan dapat mengisap penyakit.

Kejadian Penyakit

- Persepsi masyarakat mengenai terjadinya penyakit berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lain, karena tergantung dari kebudayaan yang ada dan berkembang dalam masyarakat tersebut.
- Persepsi kejadian penyakit yang berlainan dengan ilmu kesehatan sampai saat ini masih ada di masyarakat; dapat turun dari satu generasi ke generasi berikutnya dan bahkan dapat berkembang luas.

contoh persepsi masyarakat tentang penyakit

- o malaria, yang saat ini masih ada di beberapa daerah pedesaan di Papua (Irian Jaya). Makanan pokok penduduk Papua adalah sagu yang tumbuh di daerah rawa-rawa. Selain rawa-rawa, tidak jauh dari mereka tinggal terdapat hutan lebat.
- o Penduduk desa tersebut beranggapan bahwa hutan itu milik penguasa gaib yang dapat menghukum setiap orang yang melanggar ketentuannya.
- o Pelanggaran dapat berupa menebang, membabat hutan untuk tanah pertanian, dan lain-lain akan diganjar hukuman berupa penyakit dengan gejala demam tinggi, menggigil, dan muntah.
- o Penyakit tersebut dapat sembuh dengan cara minta ampun kepada penguasa hutan, kemudian memetik daun dari pohon tertentu, dibuat ramuan untuk di minum dan dioleskan ke seluruh tubuh penderita. Dalam beberapa hari penderita akan sembuh.
- o Persepsi masyarakat mengenai penyakit diperoleh dan ditentukan dari penuturan sederhana dan mudah secara turun temurun.
- o Misalnya penyakit akibat kutukan Allah, makhluk gaib, roh-roh jahat, udara busuk, tanaman berbisa, binatang, dan sebagainya.

- o Pada sebagian penduduk Pulau Jawa, dulu penderitademam sangat tinggi diobati dengan cara menyiram air di malam hari.
- o Air yang telah diberi ramuan dan jampi – jampi oleh dukun dan pemuka masyarakat yang disegani digunakan sebagai obat malaria.

Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan



Dimensi sasaran



Dimensi tempat pelaksanaan



Dimensi tingkat pelayanan kesehatan

Dimensi Sasaran

Pendidikan
kesehatan Individual

Individu

Pendidikan
kesehatan kelompok

Kelompok

Pendidikan
kesehatan
masyarakat

Masyarakat

Dimensi Tempat Pelaksanaan

Pendidikan kesehatan
di Sekolah

Anak
sekolah

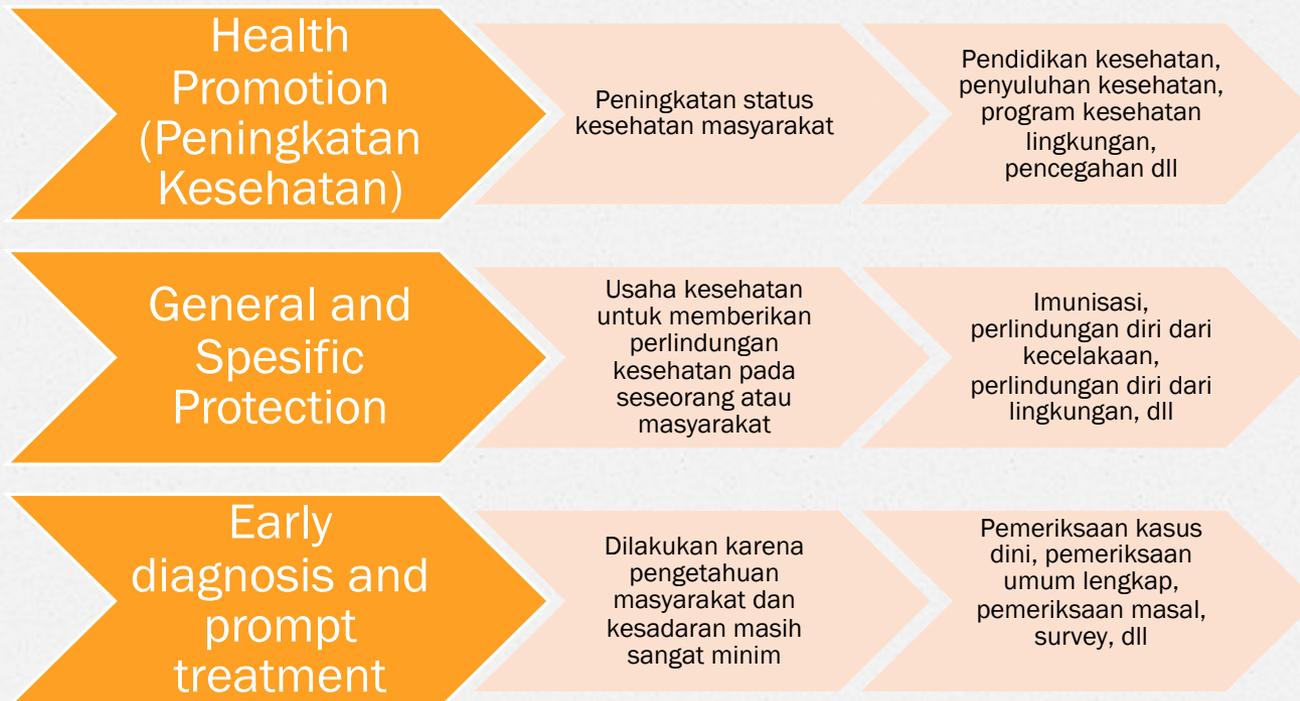
Pendidikan
kesehatan di
Pelayanan Kesehatan

Pasien dan
keluarga

Pendidikan kesehatan
tempat kerja

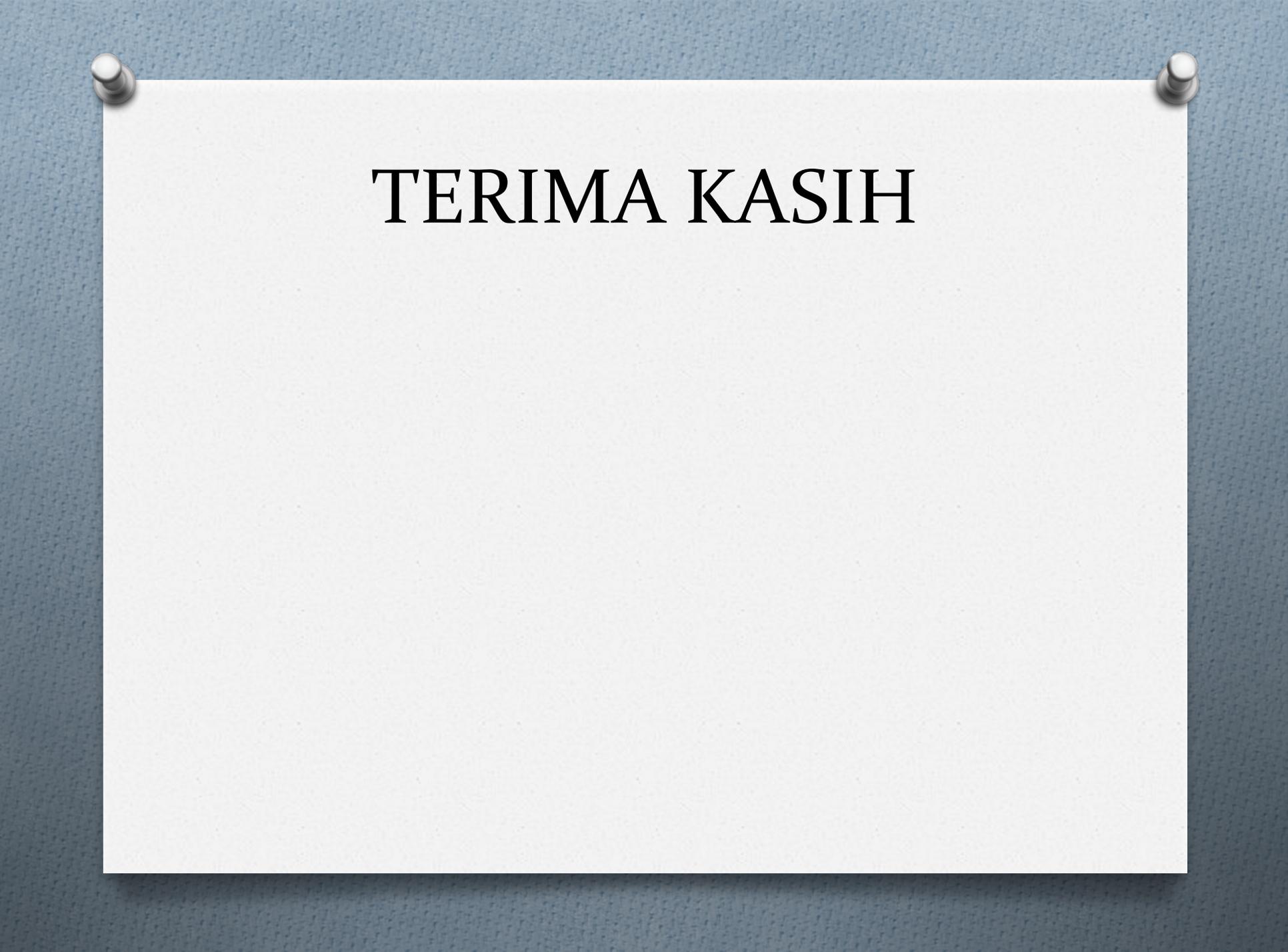
Karyawan

Dimensi Tingkat Pelayanan Kesehatan



Dimensi Tingkat Pelayanan Kesehatan





TERIMA KASIH